**NIM : 512121230007**

**NAMA : TEGUH AGUNG PRABOWO**

**JURUSAN : SISTEM INFORMASI**

**MATAKULIAH : METODOLOGI PENELITIAN**

Pengertian Literature Review

Menurut Hasibuan, Zainal A. (2007), Literature review berisi uraian tentang teori, temuan dan bahan penelitian lain yang diperoleh dari bahan acuan untuk dijadikan landasan kegiatan penelitian. Uraian dalam literature review ini diarahkan untuk menyusun kerangka pemikiran yang jelas tentang pemecahan masalah yang sudah diuraikan dalam sebelumnya pada perumusan masalah. Literature review berisi ulasan, rangkuman, dan pemikiran penulis tentang beberapa sumber pustaka (dapat berupa artikel, buku, slide, informasi dari internet, dan lain-lain) tentang topik yang dibahas, dan biasanya ditempatkan pada bab awal. Hasil-hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti lain dapat juga dimasukkan sebagai pembanding dari hasil penelitian yang akan dicobakan disini. Semua pernyataan dan/atau hasil penelitian yang bukan berasal dari penulis harus disebutkan sumbernya, dan tatacara mengacu sumber pustaka mengikuti kaidah yang ditetapkan. Suatu literature review yang baik haruslah bersifat relevan, mutakhir (tiga tahun terakhir), dan memadai.

Menurut Yudi Agusta, PhD (2007) mengenai Metode Penelitian : “Literature Review is a critical analysis of the research conducted on a particular topic or question in the field of science” yang artinya Literature Review merupakan analisa kritis dari penelitian yang sedang dilakukan terhadap topik khusus atau berupa pertanyaan terhadap suatu bagian dari keilmuan. Literature Review membantu kita dalam menyusun kerangka berfikir yang sesuai dengan teori, temuan, maupun hasil penelitian sebelumnya dalam menyelesaikan rumusan masalah pada penelitian yang kita buat.

Literature review dapat diartikan sebagai uraian tentang teori, temuan, dan bahan penelitian lainnya yang diperoleh dari bahan acuan untuk dijadikan landasan kegiatan penelitian untuk menyusun kerangka pemikiran yang jelas dari perumusan masalah yang ingin diteliti.

Pendapat lain mengatakan bahwa Literature review adalah analisa berupa kritik (membangun maupun menjatuhkan) dari penelitian yang sedang dilakukan terhadap topik khusus atau pertanyaan terhadap suatu bagian dari keilmuan. Literature review merupakan cerita ilmiah terhadap suatu permasalahan tertentu.

Literature review atau tinjauan pustaka juga merupakan istilah yang sering digunakan oleh mahasiswa ketika sedang mengerjakan skripsi, tesis atau disertasi. Dosen dan peneliti juga fasih menggunakan istilah ini karena kehidupan akademisi sangat dekat dengan perilaku literature review.

Literature review atau tinjauan pustaka pasti akan dilakukan misalnya ketika kita akan memulai memahami suatu topik penelitian baru, mengikuti trend penelitian baru dan memahami state-of-the-art dari suatu topik penelitian. Sayangnya literature review sering dimaknai sederhana yaitu hanya membaca literatur ilmiah, padahal sebenarnya prosesnya tidak sesederhana itu.

Literature review bukan hanya bermakna membaca literatur, tapi lebih ke arah evaluasi yang mendalam dan kritis tentang penelitian sebelumnya pada suatu topik. Literature Review is a critical and in depth evaluation of previous research (Shuttleworth, 2009). Literature review yang baik adalah yang melakukan evaluasi terhadap kualitas dan temuan baru dari suatu paper ilmiah. Perlu dipahami bahwa yang disebut dengan literatur ilmiah dapat berupa:

* Paper dari Jurnal Ilmiah
* Paper dari Conference (Proceedings)
* Thesis dan Disertasi
* Report (laporan) dari organisasi yang terpercaya
* Buku Textbook

Tujuan Literature Review

Tujuan dari literature review adalah peneliti atau penulis mengetahui bagaimana risetnya akan memberi kontribusi keilmuan pada topik atau isu yang diteliti. Tujuan ini tidak mungkin bisa tercapai jika penulis belum pernah mengetahui apa-apa yang dibahas dalam penelitian-penelitian di isu terkait yang pernah dilakukan sebelumnya.

Oleh karena itu, penulis perlu membaca studi-studi terdahulu. Bacaan tersebut kemudian direview. Perlu diingat, mereview tidak sekadar meringkas. Lebih dari itu, memberikan pandangan kritis pada studi-studi terdahulu.

Sekali lagi, kita mereview literatur untuk mengetahui bagaimana penelitian kita memberi kontribusi keilmuan nantinya.

Selain tujuan pamungkas tersebut. Literature review juga membantu peneliti dalam beberapa hal. Salah satunya, peneliti mengetahui apa yang sudah pernah dibahas dalam isu tersebut.

Mengapa Melakukan Literature Review?

* Membentuk sebuah kerangka teoritis untuk topik/bidang penelitian
* Menjelaskan definisi, kata kunci dan terminology
* Menentukan studi, model, studi kasus yang mendukung topik
* Menentukan lingkup penelitian
* Menunjukkan bahwa penulis memahami area penelitian dan mengetahui isu-isu utama penelitian, serta bahwa peneliti memiliki kompetensi, kemampuan, dan latar belakang yang pas dengan penelitiannya.
* Menunjukkan kesinambungan dengan penelitian terdahulu dan bagaimana kaitannya dengan penelitian saat ini.
* Mengintegrasikan dan menyimpulkan hal-hal yang diketahui dalam area penelitian tersebut.
* Belajar dari orang lain dan menstimulasi ide-ide baru.

Literature review tidak hanya bermakna membaca literatur, tapi lebih ke arah evaluasi yang mendalam dan kritis tentang penelitian sebelumnya pada suatu topik penelitian, dan kemudian merangkumkan, menganalisis dan mensintesis isinya dan menyajikannya dalam bentuk suatu survey paper.

Manfaat Literature Review

Manfaat dari literature review diantaranya adalah sebagai berikut:

* Memperdalam pengetahuan tentang bidang yang diteliti
* Mengetahui hasil penelitian yang berhubungan dan yang sudah pernah dilaksanakan (related research)
* Mengetahui perkembangan ilmu pada bidang yang kita pilih (state-of-the-art research)
* Memperjelas masalah penelitian (research problems)
* Mengetahui metode-metode terkini yang diusulkan para peneliti untuk menyelesaikan masalah penelitian (state-of-the-art methods)

Bagaimana membuat literature review?

Dalam membuat sebuah literature review, langkah-langkah yang harus dilakukan yaitu :

**Formulasi permasalahan**

Pilih topik yang sesuai dan menarik. Permasalahan yang diangkat harus ditulis dengan lengkap dan tepat.

**Mencari literatur**

Literatur yang dicari harus relevan dengan penelitian, sehingga membantu untuk mendapatkan gambaran (overview) dari suatu topik penelitian. Sumber-sumber penelitian tersebut akan sangat membantu bila didukung dengan pengetahuan tentang topik yang akan dikaji. Karena sumber-sumber tersebut akan memberikan berbagai macam gambaran tentang ringkasan dari beberapa penelitian terdahulu.

**Evaluasi data**

Melihat dari literatur yang ada, apa saja yang menjadi kontribusi tentang topik yang dibahas. Penulis harus mencari dan menemukan sumber data yang sesuai dengan kebutuhan penelitian. Data bisa berupa data kualitatif, data kuantitatif maupun kombinasi dari keduanya.

**Menganalisis dan menginterpretasikan**

Mendiskusikan dan meringkas literatur yang sudah ada.

Cara melakukan teknik literature review

Untuk mereview sebuah literatur kita bisa melakukannya dengan beberapa cara, antara lain:

* Mencari kesamaan (Compare)
* Mencari ketidaksamaan (Contrast)
* Memberikan pandangan (Criticize)
* Membandingkan (Synthesize)
* Meringkas (Summarize)

Dalam melakukan literature review, banyak sumber yang dapat kita gunakan antara lain :

* Paper yang dipublikasikan dalam jurnal nasional dan internasional baik dari pihak pemerintah, perguruan tinggi maupun swasta.
* Tesis merupakan penulisan ilmiah yang sifatnya mendalam dan mengungkapkan suatu pengetahuan baru yang diperoleh melalui penelitian. Tesis biasanya ditulis oleh mahasiswa pascasarjana (S2) yang ingin mengambil gelar master.
* Disertasi merupakan penulisan ilmiah tingkat tinggi yang biasanya ditulis untuk mendapatkan gelar doktor falsafah (Ph.D). disertasi berisi fakta berupa penemuan dari penulis itu sendiri berdasarkan metode dan analisis yang dapat dipertahankan kebenarannya.
* Jurnal maupun hasil-hasil konferensi. Jurnal biasanya digunakan sebagai bahan sitiran utama dalam penelitian karena jurnal memuat suatu informasi baru yang bersifat spesifik dan terfokus pada pemecahan masalah pada suatu topic penelitian.
* Bagaimana menulis acuan dan daftar pustaka?

Setelah melakukan literature review, peneliti tidak berhenti sampai hanya membaca literatur, tetapi juga merangkumkan, membuat analisis dan melakukan sintesis secara kritis dan mendalam dari paper-paper yang direview atau ditinjau. Hasil dari rangkuman, analisis dan sintesis ini kemudian dituliskan dalam bentuk paper ilmiah yang sering kita kategorikan ke dalam paper survei (survey paper). Perlu dipahami bahwa paper secara umum terbagi menjadi dua: technical paper dan survey paper. Technical paper berisi hasil eksperimen dan penelitian kita yang biasanya dituntut adanya temuan-temuan baru yang arahnya ke contribution to knowledge di dalamnya. Sedangkan survey paper berisi, hasil literature review, dalam hal ini adalah berupa rangkuman, analisis, dan sintesis dari ratusan atau bahkan ribuan paper pada satu topik penelitian.

Survey paper inilah yang kemudian dijadikan Bab 2 dari skripsi/tesis/disertasi kita. Rangkuman dari state-of-the-art methods yang kita temukan pada saat literature review, juga kita masukan pada Bagian 1 (Introduction) dan Bagian 2 (Related Research/Work) dari technical paper yang kita tulis. Sayangnya kesalahan besar mahasiswa kita adalah menuliskan Bab 2 Tinjauan Pustaka di skripsi/tesis/disertasi, dengan isi hanya copy paste dari buku tentang teori-teori dasar. Padahal seharusnya berisi evaluasi yang mendalam dan kritis tentang penelitian sebelumnya pada suatu topik, sesuai dengan makna literature review yang sebenarnya. Efeknya kebanyakan Bab 2 dari skripsi/tesis/disertasi mahasiswa hancur lebur ketika dilemparkan ke aplikasi anti plagiarism seperti Turnitin, iThenticate, Viper, dan sebagainya.